

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berita tentang *good corporate governance* beredar luas di Indonesia pada tahun 1998 saat merosotnya ekonomi keuangan masyarakat. Krisis ini memakan waktu yang lama dalam pemulihannya dikarenakan lemahnya pelaksanaan *good corporate governance* pada perusahaan yang ada di Indonesia termasuk sektor perbankan. Hal ini diakibatkan karena perusahaan mengutamakan kepentingan di internal perusahaan dan mengabaikan kepentingan investor.

Pada tahun 1998, Indonesia berhasil menuntaskan krisis keuangan. Pemberitaan *Good Corporate Governance* pun semakin meningkat. Namun demikian, 20 tahun berlalu praktik *Good Corporate Governance* masih belum menemukan hasil yang sepadan. Sebagai sektor yang *highly regulate*.(Y. M. Suaidah, 2020), Perbankan tentunya menjadi sektor paling awal yang melengkapi dirinya dengan aturan Tata Kelola Perusahaan secara baik. Oleh karenanya Perbankan Syariah dituntut untuk maksimal dalam penerapan GCG.

Keadaan yang dihadapi oleh perusahaan terbuka di Indonesia masih lemah dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggung jawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan

perusahaan. Kenyataan tersebut secara langsung menunjukan masih lemahnya perusahaan-perusahaan public di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan stakeholders perusahaan. Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *Good Corporate Governance*, suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian *Letter Of Intent* (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah percantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia.(Sedarmayanti, 2007)

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem, dimana yang mengoperasikannya adalah manusia, adapun kesuksesan penerapannya sangat bergantung pada integritas dan komitmen. *Good Corporate Governance* merupakan prinsip sangat universal sehingga menjadi rujukan bagi semua umat beragama, serta dapat ditemukan pada kultur budaya manapun. Dalam menerapkan *good corporate governance*, diperlukan pendekatan yang berbeda –beda, disesuaikan dengan keadaan waktu. Pendekatan yang dilakukan ada dua yaitu pendekatan yang sarat sarat aturan atau sistem, disbanding pendekatan etika dan pendekatan yang lebih menekankan pada tidak terlalu sarat aturan tetapi lebih pada pendekatan etika.(Daniri, 2005)

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Bank Syariah sangatlah penting untuk mendapatkan nilai tambah dan mendorong terwujudnya nilai pasar yang efisien terhadap perusahaan Bank Syariah baik terhadap pemerintah, investor, dan masyarakat pada umumnya. *Good Corporate Governance* merupakan unsur terpenting bagi

perusahaan perbankan mengingat resiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan yang semakin meningkat. Penerapan *good corporate governance* yang dilakukan secara komitmen dapat menjadikan sebuah perusahaan yang mempunyai daya saing yang kuat dan mampu mengelola segala kemungkinan resiko yang akan terjadi secara efisien.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka bank perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan memperoleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri.(Alijoyo, 2003)

Penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebuah tantangan bagi perusahaan perbankan syariah untuk mempertahankan kondisi agar tetap stabil dan berjalan dengan baik. Mengimplementasikan GCG dengan baik dapat membuat citra yang baik terhadap perusahaan . Keberlangsungan perusahaan pun juga akan berjalan baik hingga tujuan perusahaan akan tercapai. Karena, nilai kepercayaan dari *stakeholder* terhadap perusahaan Perbankan Syariah yang akan membuat perusahaan tersebut bisa berkembang dengan baik. Begitupun sebaliknya, jika perbankan syariah tidak mampu mengelola perusahaan dengan tata kelola yang baik, maka Perbankan Syariah akan mengalami kebangkrutan.

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi misi semua Perbankan Syariah, terkhusus misi sebuah perusahaan Bank Sinarmas Syariah Syariah. Bank Sinarmas Syariah dalam misi nya yang menyebutkan ”membudayakan sistem manajemen resiko dengan prinsip ke hati-hatian (*prudent*) dan (*principle*) dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)”. Sebagai Bank yang berbasis syariah Bank Sinarmas Syariah ingin mewujudkan sistem *Good Corporate Governace* agar terciptanya tata kelola yang baik pada perusahaan. Dengan tujuan ingin meminimalisir resiko yang diakibatkan dari kegiatan Bank Syariah.

Tanpa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, organisasi moneter islam akan kesulitan untuk membentengi situasi mereka,, mengembangkan perusahaan mereka, dan menunjukan presentasi mereka lebih nyata. Persyaratan perusahaan keuangan syariah untuk tata kelola perusahaan yang baik ternyata jauh lebih nyata sesuai dengan masalah membingungkan yang tak terhindarkan untuk dihadapi, dimana masalah ini akan menghancurkan kemampuan lembaga keuangan untuk menghadapi kesulitan dalam jangka panjang. Dengan demikian, adalah suatu keharusan bagi bank syariah untuk memakai semua ukuran yang dapat membantu meningkatkan perannya.(Umer Chapra dan Habib Ahmed, 2008)

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dituntut untuk menerapkan prinsip – prinsip *good corporate governance* diantara prinsip – prinsip tersebut adalah keterbukaan informasi

(Transparansi), Akuntabilitas (mencegahan penyalahgunaan kekuasaan), Responsibilitas (Kompeten dalam menjalankan tugas), Independensi (bebas pengaruh), Fairness (tidak memihak/adil).

Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin haruslah mampu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tercapai tujuan dari perusahaan tersebut. Peningkatan kinerja perusahaan dapat dinilai dari aspek laba yang diperoleh. Laba yang diperoleh dengan baik mampu memberikan pembagian keuntungan kepada pemegang saham (*stackeholders*). Hingga akhirnya bank dapat berjalan dengan baik dalam mempertahankan keberlangsungan operasinya.

Berdasarkan Uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan keberhasilan Bank Sinarmas Syariah dalam Mengimplementasikan *Good Corporate Governance*. Oleh karenanya peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Implementasi *Good Corporate Governance* pada Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi *Good Corporate Governance* pada Bank Sinarmas Syariah cabang Banjarmasin ?
2. Apa saja Kendala Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dalam menerapkan *Good Corporate Governance* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Implementasi *Good Corporate Governance* pada Bank Sinarmas Syariah kota Banjarmasin
2. Mengetahui Kendala Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dalam menerapkan *Good Corporate Governance*

D. Sugnifikasi Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a. Suatu bahan data logis untuk memperluas informasi tentang spesialis secara khusus dan pembaca secara keseluruhan.
 - b. Membantu berpikir dalam mengais banyak ilmu dan kemajuan dalam pemikiran.
 - c. Referensi untuk peneliti berikutnya agar lebih mendasar dan mendalam tentang hal yang sama persis namun dengan perspektif yang berbeda.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a. Informasi untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di jurusan Perbankan Syariah.
 - b. Bahan pembelajaran bagi Mahasiswa Perbankan Syariah
 - c. Bahan referensi keilmuan dalam kaidah keislaman.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam interpretasi judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Usman, 2002) Dari sini penulis mengkategorikan Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
2. *Good Corporate Governance* adalah tata kelaola perusahaan yang baik merupakan struktur yang oleh *stackeholders*, pemegang saham, komisaris dan manajer menyusun tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan mengawasi kinerja.(Zarkashi, 2008) Penulis Mendefinisikan *Good Corporate Governance* adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stackeholders* perusahaan berlandaskan peraturan perundang – undangan dan nilai etika usaha,

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Oleh Dadang Febrianto, 2013 dengan judul “Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan” dalam penelitian ini mengkaji tingkat keberhasilan perusahaan dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance pada perusahaan. *Kedua*, penelitian ini tertuju pada perusahaan skala luas. dilihat dari objek penelitian jelas berbeda karena peneliti disini meneliti tentang Implementasi Good Corporate Governance. Dan peneliti disini hanya terfokus pada Perusahaan Bank Sinarmas Syariah.
2. Naufal Mardiyah Pratiwi, 2017 dengan judul ” Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang” dalam penelitian ini mengkaji kegiatan penerapan GCG untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan (akuntabilitas). Sedangkan peneliti disini meneliti tentang prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam mewujudkan perusahaan yang mampu berkembang dengan baik.

3. Dwi Linawati, 2016 dengan judul “Analisis Praktik Prinsip Good Corporate Governance pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri” penelitian ini mengkaji tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri guna tangguh dalam menghadapi persaingan yang ketat, berbeda dengan penelitian disini lebih menggali cara Bank Sinarmas Kantor Cabang Banjarmasin untuk mewujudkan *Good Corporate Governance*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam pencapaian tujuan yang diinginkan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa bab, yaitu:

Bab I, pendahuluan yang memuat kerangka dasar pemikiran penelitian yang terdiri dari suatu pokok permasalahan yang menggambarkan alasan penulis menyelidiki masalah tersebut yang selanjutnya ditulis sebagai sebuah skripsi. Kemudian dilakukan pendefinisian isu untuk menegaskan isu-isu esensial yang akan dibicarakan, sedangkan solusi dari rumusan masalah dituangkan dalam target pemeriksaan. Untuk bekerja dengan pemahaman dan mencoba untuk tidak salah menilai definisi, definisi fungsional dibuat, kemudian audit penulisan yang merupakan pemeriksaan hasil penelitian dan sistematika penyusunan sebagai ujung tombak untuk menyusun skripsi ini. Sistematika penulisan untuk memahami secara hipotesis sub-segmen materi yang disusun secara akuntabel.

Bab II, adalah landasan teori yang berisi penguraian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori yang mendukung melalui buku, literatur, dan juga sumber informasi dan referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga membentuk suatu pemikiran yang logis dan sistematis.

Bab III, metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data tahapan penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukanlah teknik pengolahan dan analisis data dan yang terakhir yaitu tahapan penelitian yang mencakup tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang data umum dan data khusus serta hasil penelitian di Bank Sinarmas Syariah mengenai tentang implementasi *good corporate governance* pada Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil dari analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metodologi penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan ringkasan terhadap pembahasan dan analisis sebelumnya.